

PELATIHAN PENGOLAHAN DAN PEMASARAN PRODUK BERBASIS  
SINGKONG DI DESA GIRI TEMBESI

*Training On Processing And Marketing Of Cassava-Based Products In Giri  
Tembesi Village*

Diah Mitha Aprilla<sup>1\*</sup>, Sylmi Maulida<sup>2</sup>, Indah Annisa Putri<sup>1</sup>, Nur Fadila  
Fitriana<sup>3</sup>, Nova Julianti<sup>4</sup>, Ojik Danang Kornian<sup>1</sup>, Reza Izam Wahyudi<sup>5</sup>,  
Rizki Agustina<sup>6</sup>, Rizqi Rohmatul Firdaus<sup>7</sup>, Walid<sup>2</sup>, Nurliah Buhari<sup>8</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknik, <sup>2</sup>Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, <sup>3</sup>Fakultas  
Kedokteran, <sup>4</sup>Fakultas FKIP, <sup>5</sup>Fakultas Peternakan, <sup>6</sup>Fakultas MIPA,  
<sup>7</sup>Fakultas Hukum, <sup>8</sup>Fakultas Pertanian Universitas Mataram

Jl. Majapahit No.62, Mataram

---

Informasi artikel	
Korespondensi	: diahmithaaprilla@gmail.com
Tanggal Publikasi	: 11 Februari 2024
DOI	: <a href="https://doi.org/10.29303/wicara.v2i1.4087">https://doi.org/10.29303/wicara.v2i1.4087</a>

---

### ABSTRAK

Desa Giri Tembesi merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Desa ini terdiri dari 7 dusun yang terbentang di sepanjang wilayahnya. Desa ini juga merupakan wilayah ujung paling selatan dari Kecamatan Gerung. Desa ini pada awalnya merupakan bagian dari Desa Banyu Urip, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat dan dimekarkan pada tahun 2015. Jumlah penduduk Desa Giri Tembesi berdasarkan data tahun 2022 adalah 4431 Jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga 1483 KK. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada Pemerintah Desa serta masyarakat terkait Potensi Desa Giri Tembesi terdapat data bahwa masyarakat memiliki luas wilayah persawahan dengan luas sekitar 183,2 Ha/m<sup>2</sup> dengan pemilik lahan pertanian sekitar 850 KK. Dengan Potensi Di desa tersebut, terdapat banyak masyarakat yang menggarap hasil pertanian untuk dijual dan diolah menjadi produk yang memiliki nilai jual seperti singkong mustofa dan donat singkong. Namun, terbatasnya pengetahuan masyarakat mengenai pengembangan produk olahan berbasis singkong, dan kurangnya teknik pengolahan yang baik serta pangsa pasar yang masih sedikit menghambat potensi pengembangan sektor pertanian di desa. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan mutu hasil produksi singkong dan memperbaiki proses pengolahan sehingga dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Giri Tembesi. Program kerja utama dalam pelaksanaan KKN ini meliputi penyuluhan kreatifitas olahan produk dari singkong, Pembuatan olahan makanan, dan pemasaran produk hasil olahan singkong Desa Giri Tembesi.

**Kata kunci:** Olahan Produk, Desa Giri Tembesi, Singkong

### ABSTRACT

*Giri Tembesi Village is a village located in Gerung District, West Lombok Regency, West Nusa Tenggara. This village consists of 7 hamlets spread across its territory. This*

*village is also the southernmost tip of Gerung District. This village was originally part of Banyu Urip Village, Gerung District, West Lombok Regency, West Nusa Tenggara and was expanded in 2015. The population of Giri Tembesi Village based on 2022 data is 4431 people, with 1483 heads of families. Based on the results of observations and interviews conducted with the Village Government and the community regarding the Potential of Giri Tembesi Village, there is data that the community has a rice field area of around 183.2 Ha/m<sup>2</sup> with agricultural land owners around 850 families. With Potential In this village, there are many people who work on agricultural products to sell and process them into products that have sales value such as mustofa cassava and potato donuts. However, limited public knowledge regarding the development of processed cassava-based products, and the lack of good processing techniques and a small market share hamper the development of the potential of the agricultural sector in the village. Therefore, efforts need to be made to improve the quality of cassava production and improve the processing process so that it can have a positive impact on the economic development and welfare of the people of Giri Tembesi Village. The main work program in implementing this KKN includes counseling on the creativity of processed cassava products, making processed foods, and marketing processed cassava products in Giri Tembesi Village.*

Keywords: *Processed products, Giri Tembesi Village, Cassava*

## **PENDAHULUAN**

Giri Tembesi merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Giri Tembesi terbagi menjadi 7 dusun yaitu Dusun Pendem Baru, Gumesa Utara, Gumesa Timur, Gumesa Tengah, Gumesa Selatan, Celuk Gedang dan Lilin. Dengan jumlah penduduk mencapai 4.431 jiwa, Desa Giri Tembesi menjadi salah satu dari 11 Desa dan Kelurahan di Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat. Desa Lilin menjadi pusat dengan jumlah penduduk tertinggi di Desa Giri Tembesi.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, mayoritas pekerjaan penduduk Desa Giri Tembesi adalah bertani, berkebun, beternak, dan menjadi pegawai negeri. Profesi sebagai petani dan berkebun ini didukung oleh keadaan alam yang asri dan subur. Hasil pertanian dan kebun mereka umumnya dijual langsung ke pasar atau pengepul tanpa melalui proses pengolahan terlebih dahulu.

Kegiatan KKN desa preneur merupakan salah satu cara untuk mengembangkan daya kreasi mahasiswa dalam turut serta menangani masalah-masalah yang dihadapi masyarakat, terutama terkait dengan aspek kewirausahaan. KKN preneur dapat membantu dalam menciptakan perubahan positif di desa dan mengoptimalkan potensi warga desa yang sudah memiliki atau berpotensi memiliki usaha, juga membuka peluang untuk lebih terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan harapan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan di desa tersebut. Seiring berjalannya waktu, diharapkan adanya pertumbuhan jumlah wirausaha di desa, yang pada akhirnya akan mendorong kemajuan dan perkembangan desa secara keseluruhan.

Salah satu potensi yang kami ambil dari Desa Giri Tembesi adalah banyaknya masyarakat yang memiliki lahan pertanian yaitu singkong. Beberapa produk olahan singkong yang dapat dikembangkan, yaitu singkong mustofa dan donat singkong. Dengan mengoptimalkan potensi hasil pertanian yang ada, kelompok KKN Desa Giri Tembesi akan berusaha mengolah dan memanfaatkan pertanian sebagai produk yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat agar diolah menjadi produk yang mempunyai nilai jual ekonomi yang lebih lagi sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat desa menjadi lebih baik dan meningkatkan jiwa usaha masyarakat di Desa Giri Tembesi.

### **METODE KEGIATAN**

Berdasarkan analisis situasi terkait keadaan Desa Giri Tembesi maka kelompok KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa Universitas Mataram merancang berbagai kegiatan untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut. Permasalahan yang telah diidentifikasi dikelompokkan ke dalam 2 kelompok besar yaitu pemetaan potensi desa dan pelatihan kelompok sasaran yang dilaksanakan dalam 4 proses kegiatan.

#### **A. Pemetaan Potensi Desa: Bidang Kewirausahaan**

Kegiatan yang pertama yaitu berkaitan dengan observasi pada wirausahawan di Desa Giri Tembesi. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk survei penduduk yang memiliki usaha rumahan berbasis singkong di dusun Desa Giri Tembesi. Observasi dilaksanakan sebanyak tiga kali, yaitu pada tanggal 26 November, 9 Desember, dan 16 Desember 2023. Kegiatan ini dilanjutkan dengan penentuan produk olahan singkong yang akan dibuat dan dikembangkan.

#### **B. Pelatihan Kelompok Sasaran**

Kegiatan pelatihan ini ditujukan kepada kelompok sasaran yang terdiri dari para wirausahawan atau calon wirausahawan di Desa Giri Tembesi. Peserta pelatihan akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam berbagai aspek kewirausahaan, seperti pengolahan singkong dan pemasaran produk.

##### **1. Peserta Pelatihan**

Peserta adalah individu atau kelompok yang akan mengikuti pelatihan kewirausahaan di Desa Giri Tembesi. Mereka dapat terdiri dari para wirausahawan yang sudah aktif dalam usaha singkong atau calon wirausahawan yang tertarik untuk memulai usaha di bidang tersebut. Peserta pelatihan bisa berasal dari berbagai latar belakang, baik itu pemilik usaha kecil, petani singkong, atau masyarakat umum yang ingin meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan usaha singkong.

##### **2. Materi Pelatihan**

Materi pelatihan mencakup berbagai topik yang relevan dengan pengembangan usaha singkong, mulai dari teknik pengolahan singkong menjadi berbagai produk olahan, manajemen usaha mikro, hingga strategi pemasaran produk. Materi pelatihan dirancang untuk memberikan pengetahuan yang komprehensif dan keterampilan praktis kepada peserta agar mampu mengelola usaha singkong dengan lebih efektif dan efisien.

##### **3. Praktik Pengolahan**

Bagian dari pelatihan ini adalah praktik pengolahan singkong secara langsung. Peserta akan diajarkan tentang proses pengolahan singkong menjadi berbagai produk olahan, seperti singkong mustofa dan donat singkong. Melalui praktik ini, peserta akan memperoleh pengalaman langsung dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari serta meningkatkan keterampilan dalam menghasilkan produk olahan singkong yang berkualitas.

##### **4. Pemasaran**

Salah satu aspek penting dalam pelatihan kewirausahaan adalah pemasaran produk. Peserta akan diberikan pengetahuan dan strategi tentang bagaimana memasarkan produk singkong secara efektif kepada konsumen potensial. Hal ini mencakup pemahaman tentang segmen pasar, strategi *branding*, promosi produk, serta manajemen penjualan dan distribusi. Dengan pemahaman yang baik tentang pemasaran, peserta diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk singkong mereka di pasar lokal maupun regional.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Observasi Potensi Desa pada Bidang Kewirausahaan

Kegiatan observasi potensi pada Desa Giri Tembesi dilakukan sebanyak 3 kali dengan responden yang berbeda-beda. Proses observasi dilakukan di 3 dusun yang berbeda, yaitu dusun Gumesa Tengah, Pendem Baru, dan Gumesa Utara. Dalam kegiatan ini, kelompok KKN mengunjungi rumah-rumah warga dan kantor desa untuk mengumpulkan data.

Pada observasi pertama, dilakukan dengan melakukan wawancara kepada ketua karang taruna Desa Giri Tembesi. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa SDM di desa masih cukup rendah di mana para pemuda desa kurang aktif dan rendahnya rasa inisiatif dalam partisipasi berkegiatan dan berinovasi.

Selanjutnya, observasi kedua dilakukan bersama kepala desa Giri Tembesi di mana dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa penduduk desa Giri Tembesi mayoritas bekerja dengan bertani dan berkebun, salah satunya adalah bertani singkong. Produk olahan singkong yang diproduksi oleh kelompok wirausahawan desa adalah tape dan keripik singkong.

Terakhir, observasi ketiga dilaksanakan di lokasi kelompok usaha olahan berbasis singkong, yaitu tape dan keripik singkong. Dari observasi yang dilakukan diperoleh hasil bahwa produk olahan singkong yang dibuat oleh wirausahawan dijual ke pasar sekitar Gerung dan produk olahan hanya terbatas pada tape dan keripik singkong, belum ada inovasi produk olahan singkong lain yang ada di desa.



Gambar 1 Survei Bersama Ketua Karang Taruna



Gambar 2 Survei Bersama Kepala Desa



Gambar 3 Survei Bersama Wirausahawan Desa

## B. Hasil Pelatihan Kelompok Sasaran

### 1. Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan pembuatan dan pemasaran produk olahan singkong yang dilaksanakan oleh kelompok KKN dihadiri oleh pemuda dan warga desa calon wirausahawan yang tertarik untuk berwirausaha. Peserta pelatihan yang hadir sebanyak 15 orang yang berasal dari berbagai kalangan usia dengan rentan 23-50 tahun di mana kegiatan dilakukan di salah satu rumah warga yang berada pada dusun Gumesa Tengah.



Gambar 4 Peserta Pengolahan Produk



Gambar 5 Peserta Pelatihan Pemasaran

### 2. Materi Pelatihan

Materi pelatihan mencakup pengolahan produk berbasis singkong, yaitu demonstrasi pembuatan singkong mustofa dan donat singkong yang dilakukan oleh kelompok KKN bersama pemuda dan calon wirausahawan desa. Selanjutnya, pelatihan yang dilakukan adalah analisis pemasaran produk olahan singkong yang berisi materi terkait *e-commerce*, analisis BEP, dan desain kemasan produk olahan.



Gambar 6 Pelatihan Pembuatan Produk



Gambar 7 Materi Pemasaran Produk

### 3. Praktik Pengolahan

Praktik pengolahan singkong secara langsung dilakukan yang bertempat di salah satu rumah warga. Peserta diajarkan tentang proses pengolahan singkong menjadi produk olahan singkong mustofa dan donat singkong. Melalui praktik ini, peserta akan memperoleh pengalaman langsung dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari dari penyampaian mahasiswa kelompok KKN.



Gambar 8 Demonstrasi Singkong Mustofa



Gambar 9 Demonstrasi Donat Singkong



Gambar 10 Hasil Demonstrasi Produk

#### 4. Pemasaran

Pemasaran produk olahan singkong berupa donat singkong dan singkong mustofa dilaksanakan melalui penjualan yang dilakukan pada *car free day*. Penjualan dilakukan sebanyak 3 kali selama 3 minggu, yaitu pada tanggal 14, 21, dan 28 Januari 2023.



Gambar 11 Desain Kemasan Donat



Gambar 12 Desain Kemasan Singkong Mustofa

Sebelum melakukan penjualan produk, mahasiswa kelompok KKN mendesain kemasan berupa *brand* dan logo produk olahan singkong yang dibuat, yaitu pada donat singkong dan singkong mustofa. Pada donat singkong, *brand* produk adalah *Cassava Donuts* sedangkan pada singkong mustofa, yaitu Mukong.



Gambar 13 Produk Donat Pekan 1



Gambar 14 Penjualan Produk Pekan 1



Gambar 15 Penjualan Produk Pekan 1



Gambar 16 Penjualan Produk Pekan 1

Pada penjualan produk olahan singkong minggu pertama, produksi yang dilakukan menghasilkan 56 *pieces* donat dengan *topping* meses dan gula. Dalam satu kemasan berisi 3 donat sehingga diperoleh 18 kemasan yang siap dijual. Dari penjualan yang dilakukan 12 kemasan habis terjual dan tersisa 6 kemasan yang tidak terjual. Modal awal yang dikeluarkan pada produksi minggu pertama sebesar 45.000 dan hasil penjualan diperoleh 60.000 rupiah. Dari hasil analisis dan komentar dari konsumen bahwa produk olahan singkong yang dibuat dari segi rasa sudah baik dengan rasa singkong yang terasa namun perlu adanya variasi dari segi *topping* sehingga rasanya lebih beragam dan variatif.



Gambar 15 Produk Donat Pekan 2



Gambar 16 Penjualan Produk Pekan 2



Gambar 17 Penjualan Produk Pekan 2



Gambar 18 Penjualan Produk Pekan 2

Pada penjualan produk olahan singkong minggu kedua, produksi yang dilakukan menghasilkan 44 *pieces* donat dengan *topping* coklat, tiramisu, dan gula. Dalam satu kemasan berisi 2 donat sehingga diperoleh 22 kemasan yang siap dijual. Dari penjualan yang dilakukan seluruh kemasan habis terjual. Modal awal yang dikeluarkan pada produksi minggu kedua sebesar 65.000 dan hasil penjualan diperoleh 110.000 rupiah. Dari analisis dan komentar dari konsumen bahwa produk olahan singkong yang dibuat dari segi *topping* sudah lebih bervariasi namun jika ada variasi *topping* lain akan lebih baik lagi.



Gambar 19 Penjualan Produk Pekan 3



Gambar 20 Penjualan Produk Pekan 3



Gambar 21 Penjualan Produk Pekan 3



Gambar 22 Penjualan Produk Pekan 3

Pada penjualan produk olahan singkong minggu ketiga, produksi yang dilakukan menghasilkan 66 *pieces* donat dengan *topping* coklat, tiramisu, stroberi, dan gula dan dalam satu kemasan berisi 2 donat sehingga diperoleh 33 kemasan yang siap dijual. Dari penjualan yang dilakukan seluruh kemasan

habis terjual. Modal awal yang dikeluarkan pada produksi minggu ketiga sebesar 90.000 dan hasil penjualan diperoleh 165.000 rupiah. Dari hasil analisis dan komentar dari konsumen bahwa produk olahan singkong yang dibuat dari segi rasa sudah baik dan untuk variasi *topping* juga sudah lebih bervariasi.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dirancang untuk menjawab kebutuhan di beberapa aspek yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan penduduk serta pengembangan potensi yang ada. Hasil kegiatan yang dicapai yaitu (1) dalam bidang pendapatan, tersedianya lahan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh masyarakat desa Giri Tembesi, (2) dalam bidang teknologi, masyarakat dapat membuat dan melakukan pemasaran secara *e-commerce* dan (3) dalam bidang pertanian, meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan singkong sebagai inovasi baru upaya meningkatkan pendapatan. Hasil kegiatan di atas menunjukkan bahwa kegiatan KKN ini telah mampu menjawab beberapa masalah yang ada di desa Giri Tembesi terkait peningkatan pendapatan desa melalui sarana dan prasarana yang tersedia serta mengembangkan inovasi baru dalam bidang pertanian. Adapun saran yang dapat kami berikan yaitu terus melakukan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada desa agar skala pendapatan masyarakat maupun desa meningkat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Maksum, A., Arsyad, A. T., Amarasuli, D., & Permana, A. F. M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Usaha Donat Singkong di Kampung Cahaya Setiabudi, Jakarta Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.36722/jpm.v6i1.2696>
- Sundoro, B. T. (2022). Pelatihan Pengolahan Singkong menjadi Olahan Keripik dan Donat di Desa Playen. *Jurnal Atma Inovasia*, 2(2), 182–187. <https://doi.org/10.24002/jai.v2i2.4510>
- Herman, L., & Supriatna, I. (2020). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI WORKSHOP EKONOMI KREATIF BERBASIS PROMOSI ONLINE OLAHAN SINGKONG DI UKM KELOMPOK TANI GENTING JAYA BENGKULU UTARA. *Abdi Dosen*, 4(4), 361. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v4i4.701>
- Faqih, A. (2021). ANALISIS FINANSIAL USAHA OLAHAN SINGKONG (Manihot utilissima.). *Agrowasgati: Jurnal Agronomi*, 9(1), 29. <https://doi.org/10.33603/agros wagati.v9i1.4886>
- Mustafidah, A. (2017). Pelatihan Pengolahan Makanan Tradisional Untuk Meningkatkan Potensi Kreasi Olahan Basah Singkong di Desa Gayamharjo Prambanan Sleman. *Jurnal Bakti Saintek*, 1(2), 79. <https://doi.org/10.14421/jbs.1168>
- Rengganis, D., Mukti, G. W., Deliana, Y., & Esperanza, D. (2018). MODEL BISNIS OLAHAN SINGKONG PADA USAHA PEUYEUM ABBAS SAWARGI KECAMATAN CIMENYAN KABUPATEN BANDUNG. *Mimbar Agribisnis*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.25157/ma.v4i2.1174>
- Palimbong, S., Renyoet, B. S., Hulu, M., Nugraha, G. A., & Anggraeni, M. (2019). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN INOVASI OLAHAN UMBI SINGKONG (Manihot spp) BAGI PELAKU UMKM SEKTOR USAHA KAKI LIMA DI SALATIGA. *Abditani*, 2(2), 67–72. <https://doi.org/10.31970/abditani.v2i0.31>
- Suhartono, R., Sukowiyono, & Sunaryo, S. (2019). PENERAPAN TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN USAHA MAKANAN OLAHAN SINGKONG DI DESA NGALIAN

- KECAMATAN WADASLINTANG KABUPATEN WONOSOBO. *Jurnal TEDC*, 11(3), 274–277. <https://ejournal.poltektedc.ac.id/index.php/tedc/article/view/227>
- Firmansyah, W. (2020). Pelatihan Kewirausahaan melalui Pembuatan Olahan Singkong untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Educivilia*, 1(1), 15. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v1i1.2595>
- Angraini, R. a. N. (2022). Peningkatan Kemampuan Masyarakat Kampung Mekarjaya Desa Padamulya terhadap Produk Olahan Singkong (Singkong Isi Pisang) dan Marketing Skill. *Almujtamae*, 2(1), 43–49. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i1.2953>
- Rohimah, S., & Kurnia, T. (2021). Peningkatan ekonomi masyarakat melalui inovasi produk olahan keripik kulit singkong. *Almujtamae*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v1i1.2914>
- Basniwati, A., Malik, D. P., Akbar, S., Rajiburrahman, R., Nurdiansyah, A., Pratiwi, M. A., Sapitri, D., Dimara, K. J. O., Hikmah, A. N. H., Humairoh, T., & Cahayani, A. S. (2023). PEMASARAN PRODUK OLAHAN SINGKONG DESA JENGGIK UTARA KECAMATAN MONTONG GADING LOMBOK TIMUR. *Jurnal Wicara Desa*, 1(2), 340–352. <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i2.2423>
- Mardhiyah, A., & Safrin, F. A. (2020). Strategi pemasaran industri rumah tangga keripik singkong. *Sketsa Bisnis*, 7(1), 37–44. <https://doi.org/10.35891/jsb.v7i1.2183>
- Anwar, S. S., & Qomaruddin, S. (2021). Peningkatan ekonomi masyarakat melalui inovasi produk olahan singkong. *Almujtamae*, 1(3), 125–134. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v1i3.2934>
- H, D. M., Ardiyanti, E., Kasmi, K., Septyandini, R., Casella, Y., Yasin, N., Lubis, M., Wakhidah, N., Pradana, T. G., & Hasanah, U. (2019). Pengolahan Hasil Tani (Singkong) sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Padukuhan Jetis. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1, 181–184. <https://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/abdimas/article/view/187>
- Aryani, L., & Triwardhani, D. (2018). PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA MELALUI WIRUSAHA PEMBUATAN MAKANAN KECIL BERBASIS SINGKONG DI KELURAHAN PANGKALAN JATI KOTA DEPOK. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://conferen ce.upnvj.ac.id/index.php/pkm/article/download/81/65>
- Putriani, P., & Mujahidin, A. (2023). Cassava Donuts: Community Economic Empowerment through making and marketing. *Jurnal Inovasi Dan Pengembangan Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 01–07. <https://doi.org/10.61650/jip-dimas.v1i1.24>